

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa realisasi pembiayaan murabahah yang dilakukan BMT “As-Salaam” sesuai dengan teori akan tetapi tidak memberlakukan denda, sebab denda akan memperberat nasabah dan bukan untuk dana pendapatan bagi BMT. Denda dilaksanakan hanya untuk pembelajaran disiplin waktu.
2. Bahwa analisa pembiayaan yang dilakukan di BMT “As-Salaam” sudah sesuai dengan teori, namun ada satu pendekatan yang lebih ditekankan , yaitu pada pendekatan kekeluargaan. Pemantauan karakter calon nasabah melalui informasi lingkungan sekitar di mana calon nasabah tinggal, sebab BMT “As-Salaam” lebih menekankan pada pembinaan nilai-nilai Syari’ah pada nasabah maupun anggota.
3. Peran analisa pembiayaan murabahah *linier* terhadap realisasi pembiayaan murabahah. Analisa dimaksudkan untuk meminimalisir resiko terhadap kredit macet dari debitur. Pelaksanaan margin murabahah yang digunakan sudah sesuai sebab BMT lebih memperhatikan pada transaksi awal untuk kesepakatan serta mark-up keuntungan yang berlaku (dinyatakan dalam

prosentase). Bahwa pelaksanaan bila terjadi resiko yang terkait dengan barang, nasabah, dan pembayaran mengacu pada kontrak awal.

## **B. SARAN-SARAN**

Menurut hemat penulis setelah mengadakan penelitian di BMT "As-Salaam" maka penulis menyarankan:

- Mempublikasikan keberadaan lembaga keuangan syari'ah supaya lebih dikenal khalayak ramai sekaligus sarana dakwah pelaksanaan ekonomi kerakyatan yang berbasis syari'ah, melalui sarana radio, Koran atau brosur yang dapat diakses secara langsung masyarakat dengan cepat.
- Mempercantik penampilan kantor pelayanan nasabah agar lebih representative, sehingga nasabah merasa nyaman melakukan transaksi dengan pihak BMT.
- Mengoptimalkan segenap karyawan untuk bekerja secara efektif serta menyediakan tenaga Public Relation (PR).
- Mengadakan penelitian yang lebih specific terhadap optimalisasi operasional BMT demi kemajuan ekonomi yang berbasis Syari'ah
- Menyempurnakan penelitian yang sudah ada sebagai bahan acuan untuk penelitian berikutnya agar proses penelitian berkelanjutan.